

## ABSTRAK

Ismiyatul Hasanah, 2021. *Metode Dakwah Kiai Junaidi Dalam Meminimalisir Prilaku Kriminal Studi Kasus di Dusun Daleman Desa Bunga Waru Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, pembimbing: Imam Sadili, M.A.

**Kata Kunci:** Metode dakwah, Pelaku Kriminal

Keberhasilan sesuatu tidak hanya ditentukan oleh kontennya dan materi, tetapi juga dengan penggunaan metode yang tepat sasaran untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu keberhasilan dakwah juga ditentukan dari optimalisasi dan sinkronisasi dakwah dengan metode yang digunakan bisa dengan cara menampilkan prilaku dan akhlak mulia. Kegiatan dakwah untuk meminimalisir prilaku kriminal maka perlu melakukan penelitian untuk mengetahui metode apa yang digunakan Kiai Junaidi dalam meminimalisir prilaku kriminal di Dusun Daleman Desa Bunga Waru Pamekasan. dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian. *Pertama*, bagaimana metode dakwah Kiai Junaidi dalam meminimalisir prilaku kriminal di Dusun Daleman Desa Bunga Waru Pamekasan. *Kedua*, bagaimana faktor penghambat dan pendukung dari metode dakwah Kiai Junaidi dalam meminimalisir prilaku kriminal di Dusun Daleman Desa Bunga Waru Pamekasan. *Ketiga*, bagaimana dampak dari kegiatan dakwah Kiai Junaidi dalam meminimalisir prilaku kriminal di Dusun Daleman Desa Bunga Waru Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, data dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk informannya yaitu, Kiai Junaidi selaku juru dakwah, ustadz Faqih selaku rekan beliau, dan mad'u selaku prilaku kriminal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan Kiai Junaidi dalam meminimalisir prilaku kriminal ada 3 tahap *Pertama* metode dakwah secara personal atau face to face dengan memahami psikologi mad'u, apa yang melatar belakangi mad'u melakukan tindakan kriminal kemudian psikisnya dibersihkan. *Kedua*, setelah tahap pembersihan otak pada prilaku mad'u selanjutnya Kiai Junaidi menerapkan metode nasehat (*mujadalah*) yang di dalamnya dikemas dengan motivasi, peringatan, dan ajakan untuk kembali kejalan Allah. *Ketiga*, metode diskusi (*mujadalah*) dalam metode ini beliau mengajak mad'u untuk berfikir dan memecahkan masalah dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Hambatan dan pendukung dari kegiatan Kiai Junaidi ini yaitu tidak semua prilaku kriminal mau menyadari kesalahannya dan mengenai dampak dari kegiatan dakwah Kiai Junaidi yaitu adanya perubahan prilaku dan cara berfikir mad'u, selain itu kedamaian jiwa dan meningkatnya keimanan juga dirasakan oleh mad'u.

